



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR
NOMOR 21 TAHUN 2021
TENTANG
LAYANAN KEMAHASISWAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR

- Menimbang : Bahwa berdasarkan Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 No 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Layanan Kemahasiswaan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4308);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
6. Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor tentang ijin penggabungan Akademi – Akademi menjadi Universitas Borobudur di Kota Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 Jakarta;
7. Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 Nomor 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR TENTANG LAYANAN KEMAHASISWAAN

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Borobudur
2. Rektor adalah rektor Universitas Borobudur.
3. Dekan adalah dekan fakultas di Universitas Borobudur.
4. Fakultas adalah Fakultas di Universitas Borobudur yang merupakan himpunan sumber daya dalam satu bidang ilmu tertentu yang menyelenggarakan dan mengelola berbagai program studi.
5. Program Studi adalah program studi di Universitas Borobudur yang merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik dan pendidikan vokasi
6. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
7. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
8. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
9. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
10. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
11. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Pasal 2

- 1) Peraturan Rektor Universitas Borobudur tentang Pedoman Layanan Kemahasiswaan sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan;
- 2) Memberlakukan Pedoman Layanan Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Borobudur;
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut berpedoman kepada peraturan ini sesuai dengan maksud peraturan ini.

Pasal 3

Peraturan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila ada kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 21 September 2021
Rektor Universitas Borobudur,



Prof. Ir. Bambang Bernanthos, MSc

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

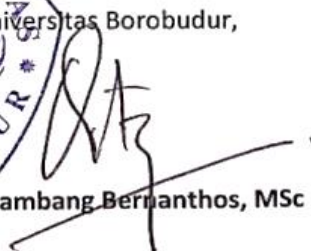
Universitas Borobudur
Jakarta, 2021

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Universitas Borobudur (Unbor) mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus baik akademik maupun nonakademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, memberikan bantuan layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkat soft skill, serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa di lingkungan Unbor.

Layanan akademik terdiri atas pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik. Pengembangan penalaran dan keilmuan mencakup pembinaan program kreativitas mahasiswa (PKM), pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS), Olimpiade Nasional Matemati, penyiapan mahasiswa berprestasi (PILMAPRES), serta penyiapan mahasiswa sebagai peserta/pemakalah seminar. Layanan penunjang akademik meliputi ketentuan yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif. Layanan bimbingan konseling memberikan arahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan koseling baik dalam hal pribadi dan sosial maupun akademik dan nonakademik. Layanan bakat dan minat memberikan informasi tentang kelompok-kelompok organisasi mahasiswa yang menekuni pengembangan bakat dan minat dalam berbagai bidang seperti Komite Olahraga MIPA (KOMIPA), SKEMA, KAMIL, Persada Choir, Ranggan Sastra, Korps Suka Rela (KSR), Stupala, Lembaga Pers dan Japanese Zona. Layanan soft skills memberikan informasi tentang latihan ketrampilan manajemen mahasiswa (LKMM). Layanan beasiswa memberikan informasi tentang jenis-jenis beasiswa bagi mahasiswa serta syarat-syarat pengajuannya. Layanan kesehatan mahasiswa memberikan jenis-jenis layanan kesehatan bagi mahasiswa.

Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan Unbor menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Jakarta, 21 September 2021
Rector Universitas Borobudur,

Prof. Ir. Bambang Bernanthos, MSc

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Dasar Hukum	1
1. 3. Tujuan.....	1
BAB II LAYANAN AKADEMIK	2
2. 1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan.....	2
2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	2
2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)	3
2.1.3. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa	4
2.1.4. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi	4
2.1.5. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar	5
2. 2. Layanan Penunjang Akademik	6
BAB III LAYANAN KONSELING MAHASISWA	7
BAB IV LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA	8
4.1 KOMIPA.....	8
4.2 SKEMA.....	8
4.3 KAMIL	8
4.4 Persada Choir	8
4.5 Ranggon Sastra.....	8
4.6 Korp Suka Rela (KSR).....	8
4.7 Mapala Raflesia.....	8
4.8 Lembaga Pers.....	8
4.9 Japanese Zone.....	9
BAB V LAYANAN SOFT SKILLS MAHASISWA.....	10
5.1 Dasar Pelaksanaan	10
5.2 Tujuan.....	10
5.3 Penjenjangan LKMM	11
5.4 Kurikulum LKMM	11
5.5 Pematari	11
5.6 Peserta	11
5.7 Ketentuan Peserta	11
5.8 Evaluasi	12
BAB VI LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA	13
6. 1. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa	13
6. 2. Pengajuan Beasiswa.....	13
6. 3. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa	14
6. 4. Realisasi Beasiswa	14
BAB VII LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstra kurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik.

Layanan yang diberikan Universitas Borobudur (Unbor) kepada mahasiswa terdiri dari enam layanan, yaitu (1) layanan/bimbingan akademik, (2) layanan/bimbingan konseling mahasiswa, (3) layanan/bimbingan bakat minat, (4) layanan/bimbingan Soft skills, (5) layanan pemberian beasiswa, (6) layanan kesehatan.

1. 2. Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Unbor Tahun 2021-2025 ini dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 4) Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 No 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 7) Rencana Strategis Universitas Borobudur Tahun 2021-2025

1. 3. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan panduan bagi sivitas akademika UNBOR tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa Unbor. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan layanan akademik bagi mahasiswa
2. Menjelaskan layanan konseling bagi mahasiswa
3. Menjelaskan layanan bakat dan minat bagi mahasiswa
4. Menjelaskan layanan soft skill bagi mahasiswa
5. Menjelaskan layanan beasiswa bagi mahasiswa
6. Menjelaskan layanan kesehatan bagi mahasiswa

BAB II

LAYANAN AKADEMIK

Terbangunnya atmosfir akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

2. 1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki ketarampilan/kemahiran *academic knowledge, skill of thinking, management skill dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme ketrampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Sebagai upaya mewujudkan generasi yang tangguh, perguruan tinggi melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah (a) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan PIMNAS, (b) Olimpiade Nasional Matematika, (c) Penyiapan Pemilihan Mahasiswa berprestasi (PILMAPRES), (d) Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Regional, Nasional, dan Internasional.

Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah ini tidak semata menghasilkan pencapaian prestasi namun juga peningkatan atmosfir akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Sejalan dengan perkembangnya ilmu pengetahuan dan istilah-istilah baku yang digunakan dalam tataran ilmu pengetahuan serta untuk memudahkan pemahaman tujuan utama masing-masing bidang PKM mulai tahun 2021, PKM-Penelitian (PKM-P) diganti menjadi PKM-Riset (PKM-R) dan PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M) diubah menjadi

PKM-PM sementara PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) diubah menjadi PKM-Penerapan Iptek (PKM-PI). PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang awalnya mengajukan video untuk dinilai dan mendapatkan insentif, maka mulai tahun 2021 diubah menjadi mengajukan proposal pendanaan untuk menyusun video bagi yang lolos didanai. Di dalam PKM-R, karakteristik riset eksakta (PKM-RE) dan riset sosial humaniora (PKMRSH) berbeda. Mulai tahun 2022 pedoman PKM-R antara PKM-RE dan PKM-RSH dipisah, dimana masing-masing mempunyai pedoman PKM sendiri. Hal ini bertujuan agar masing-masing PKM-RE dan PKM-RSH memperoleh hasil yang optimal. Tahun 2022, PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) diubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur futuristik. Tahun 2022, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) diubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur konten komunikasi konstruktif berupa video. dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh kemenristek-dikti sesuai dengan kebutuhan. PKM-P, K, M, T, KC dan GT dimuarakan pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sementara PKM-AI dimuarakan dalam e-jurnal.

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa Universitas Borobudur disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis antara Institusi dengan Fakultas, Program Studi, dosen koordinator PKM dan jajaran Dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut :

- a. Sosialisasi PKM Bagi Mahasiswa Baru
Sosialisasi diselenggarakan oleh Fakultas pada massa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilakukan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan mahasiswa/alumni Universitas Borobudur pemenang PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.
- b. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) PKM Bagi Mahasiswa
Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) diselenggarakan oleh Fakultas dan ditindak lanjuti oleh setiap Program Studi yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang dan tim penalaran yang kompeten. Luaran diklat adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.
- c. Pendampingan Penyusunan Proposal PKM Bagi Mahasiswa
Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh Program Studi bersinergi dengan Dosen Koordinator PKM dan Dosen Pembimbing di setiap Program Studi.
- d. Sosialisasi PKM Bagi Dosen
Sosialisasi dilakukan oleh BAKA. Dalam sosialisasi ini jurusan menyampaikan himbauan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.
- e. Penjaringan Proposal PKM Melalui Mata Kuliah
Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi Problem Based Learning (PBL). Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill.
- f. Pendampingan Pelaksanaan, Persentasi Hasil dan Pelaporan PKM

Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian UNBOR bekerjasama dengan kemahasiswaan UM berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitas tinggi atas karya PKM.

Partisipasi mahasiswa UNBOR dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut.

- Meningkatkan kualitas layanan pada PKM seperti yang telah diuraikan pada sub bab 2.1.1.
- Pembekalan Penulisan artikel ilmiah,
- Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual,
- peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM.
- Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

2.1.3. Pembinaan Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Olimpiade Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam bagi Mahasiswa Tingkat Nasional bertujuan meningkatkan mutu pendidikan sains secara komprehensif melalui penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas dan motivasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Olimpiade Matematika dan Sains bagi Mahasiswa memiliki tujuan antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai wahana pengembangan bakat dan minat di bidang sains untuk berkreasi dan berinovasi secara optimal sesuai keahlian.
- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berfikir nalar.
- c. Penjaringan bibit unggul yang berprestasi sebagai calon peserta Olimpiade Sains Mahasiswa Tingkat Nasional maupun Internasional.
- d. Sebagai upaya menyiapkan mahasiswa untuk dapat berperan aktif dan berkompetisi secara sportif, maka UNBOR melakukan pembinaan mahasiswa secara intensif melalui Prodi yakni Pendidikan Matematika, Fisika, Pendidikan Biologi dan Prodi IPA. Pembinaan dilakukan oleh dosen yang ditunjuk jurusan dengan dibantu tim olimpiade mahasiswa yang terdiri dari pemenang olimpiade periode sebelumnya.

Penyiapan bibit unggul peserta olimpiade sains untuk mendapatkan layanan pembinaan intensif, secara berkesinambungan dilaksanakan di tingkat jurusan melalui beberapa metode penjangkaran, melalui dosen, mahasiswa dan organisasi mahasiswa. Pengamatan kemampuan bidang keilmuan secara individu dilaksanakan seiring dengan proses dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan oleh dosen. Pemenang olimpiade dapat memberikan saran secara interaktif kepada dosen dan jurusan terkait dengan calon peserta pembinaan olimpiade. Rekrutmen peserta olimpiade mahasiswa juga dapat dilakukan melalui pintu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), mengingat HMPS setiap Prodi di UNBOR menyelenggarakan acara tahunan olimpiade matematika/fisika/biologi bagi siswa sekolah menengah tingkat atas dan sekolah menengah tingkat pertama, dengan tim akademik terdiri dari mahasiswa terseleksi berdasar prestasi akademik tertinggi.

2.1.4. Penyiapan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

Penyiapan pemilihan mahasiswa berprestasi (pilmapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar UM.

Mahasiswa UNBOR yang berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional di luar UM didukung oleh bimbingan dosen secara profesional. Data keikutsertaan mahasiswa UNBOR di beberapa seminar dan berbagai kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Layanan kemahasiswaan

No	Bidang Pembinaan	Jenis Layanan	Satuan Pelaksana
1	Program Kreativitas Mahasiswa	Sosialisai	Fakultas
		Workshop Penyusunan Proposal	Fakultas, Prodi
		Pendampingan Penyusunan Proposal	Fakultas, Prodi Pembimbing PKM
		Kaderisasi dan pembentukan jaringan	Fakultas, Jurusan dan Mahasiswa Peraih Dana PKM tahun sebelumnya
		Pendampingan Pelaksanaan hingga Pelaporan PKM	Fakultas, Prodi, Pembimbing PKM
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PKM	Universitas dan Fakultas
		Pencerahan dan pendampingan spiritual	Fakultas, jurusan dan dosen
2	Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA)	Sosialisasi dan Rekrutmen	Fakultas
		Kaderisasi	Dosen dan Mahasiswa Pemenang ONMIPA
		Pembinaan Rutin dan Intensif	Dosen dan Mahasiswa Pemenang ONMIPA
		Seleksi	Dosen
		Pendaftaran dan Pemberangkatan	Fakultas
		Penjangkaran	Fakultas

No	Bidang Pembinaan	Jenis Layanan	Satuan Pelaksana
3	Mahasiswa Berprestasi	Penyiapan	Fakultas dan Jurusan
4	Peran Serta Mahasiswa dalam seminar Regional, Nasional, Internasional	Seleksi	Fakultas dan satuan yang lebih tinggi
		Penyiapan	Dosen
		Pemberangkatan	Fakultas

2.1.5. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Fakultas memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus, secara langsung dari wakil dekan dua melalui wakil dekan 3, maupun melalui dosen pembimbing skripsi/tesis. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa. Di tingkat jurusan, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi/tesis secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi/tesis dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi/tesis terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi/tesis ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM, misalnya yang diwadahi dalam organisasi FS2T yang penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh pada layanan soft skill.

2. 2. Layanan Penunjang Akademik

Optimalisasi terlaksananya kegiatan akademik yang mendorong penggalan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, pelayanan bagi mahasiswa harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik berikut.

- a. Dosen selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik.
- b. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.
- c. Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani melalui dosen bimbingan konseling.
- d. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali.
- e. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
- f. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen penasehat akademik atau dosen bimbingan konseling.
- g. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
- h. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.

BAB III

LAYANAN KONSELING MAHASISWA

Bimbingan Konseling (BK) melalui Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat. Layanan Konseling ditujukan untuk (a) memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan (b) memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain :

a) Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial

Layanan bimbingan dan Sosial meliputi:

- Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti
- Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.

b) Layanan Bimbingan Akademik

Layanan Bimbingan Akademik meliputi layanan tentang:

- Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
- Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
- Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa
- Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik fakultas, universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
- Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa

c) Layanan Bimbingan Non-Akademik

Layanan Bimbingan Non-Akademik meliputi:

- Bimbingan kegiatan bakat dan minat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Fakultas (dijelaskan dalam Bakat Minat)
- Bimbingan kegiatan peningkatan loyalitas mahasiswa pada organisasi dan lembaga melalui keikutsertaan dalam HMPS, BEM, dan DMF.

Layanan bimbingan yang bersifat akademik akan ditangani langsung oleh Dosen Penasehat Akademik (PA), sedangkan layanan konseling yang bersifat Non- Akademik akan ditangani oleh Unit Bimbingan Konseling Universitas Borobudur.

BAB IV

LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa Fakultas diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang merupakan sub divisi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas dan Fakultas yang disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti KOMIPA, SKEMA, KAMIL, Persada Choir, Ranggon Sastra, Korps Suka Rela (KSR), Stupala, Lembaga Pers dan Japanese Zona.

4.1 KOMIPA

KOMIPA singkatan dari Komite Olahraga UNBOR. UKM ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang olahraga seperti futsal, voli, basket, taekwondo, dan Pencak Silat serta Pramuka.

4.2 SKEMA

SKEMA singkatan dari Studi Kajian dan Riset Mahasiswa. UKM ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang karya tulis ilmiah.

4.3 KAMIL

KAMIL singkatan dari Komunitas Mahasiswa Islam UNBOR. UKM ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang bergerak di bidang kerohanian Islam. KAMIL merupakan bagian dari Badan koordinasi Lembaga Dakwah Kampus Se- Indonesia yang telah dipercaya oleh masyarakat Indonesia dan lembaga pemerintahan sebagai lembaga solutif atas permasalahan bangsa dengan berfikir jernih, intelektual, dan tanpa kekerasan. KAMIL berusaha melahirkan cendekia-cendekia Islam saintis yang berkepribadian (syakhsiyah) Islam.

4.4 Persada Choir

UKM ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni tarik suara.

4.5 Ranggon Sastra

Ranggon Sastra merupakan UKM yang menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang sastra.

4.6 Korps Suka Rela (KSR)

Korps Suka Rela (KSR) adalah UKM ini merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang Palang Merah Indonesia.

4.7. Stupala

Stupala adalah UKM merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang pecinta alam.

4.8. Lembaga Pers

Lembaga Pers adalah UKM merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang pers.

4.9. Japanese Zone

Japanese Zone adalah UKM merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minat dalam bidang bahasa Jepang

BAB V

LAYANAN SOFT SKILLS MAHASISWA

Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa setia kawan sosial. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan iklim belajar di Perguruan Tinggi yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif, kreatif. Pengembangan kemahasiswaan merupakan suatu usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, dilaksanakan paralel dengan kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan sangat perlu memberikan pembekalan soft skills bagi para mahasiswa tentang keterampilan di bidang manajemen dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format kegiatan ekstrakurikuler yang diberi nama Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), pendidikan karakter bagi mahasiswa baru (Makrab), pengiriman mahasiswa untuk mengikuti seminar atau pelatihan, program kreativitas mahasiswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar, menengah, dan lanjut dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut.

5.1 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan LKMM mengacu pada beberapa dasar hukum berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105).
- c. Pola Pengembangan Mahasiswa Unbor
- d. Hasil Rakernas Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan.
- e. Buku pelatihan untuk pemandu (PP) OPPEK dan PP LKMM, Direktorat Kelembagaan Dirjen Dikti Depdiknas 2008
- f. Hasil rapat koordinasi antara Pembantu Rektor dan para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Unbor .

5.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

a. LKMM Tingkat Dasar

- 1) Peserta mampu merumuskan gagasan awal dalam bentuk visi dan misi dengan mempertimbangkan potensi dan kelemahan yang ada.
- 2) Peserta memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar organisasi dan kepemimpinan.
- 3) Peserta mampu menyusun program kerja tahunan, bulanan, dan menyusun usulan kegiatan.
- 4) Peserta mampu menjabarkan rencana kerja suatu organisasi.

- 5) Peserta memahami dan menguasai administrasi kesekretariatan dan keuangan.
- 6) Peserta mampu mengambil keputusan secara tepat dan mengelola konflik.

b. LKMM Tingkat Menengah

- 1) Mampu menjabarkan tujuan umum organisasi yang dipimpinnya dalam program kerja yang realistis.
- 2) Mampu berdiskusi dengan sikap ramah.
- 3) Mampu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan organisasi yang dipimpinnya untuk merealisasikan program kerja.
- 4) Mampu merumuskan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi organisasi.
- 5) Mampu menjaga dan mengkoordinasi kerja kelompok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

c. LKMM Tingkat Lanjut/Pelatihan Mahasiswa Kader Bangsa

- 1) Peserta memahami konsep nasionalisme dan globalisasi.
- 2) Peserta memahami konsep wawasan demokrasi, humanitas dan Hak Azasi Manusia.
- 3) Peserta memahami dan menguasai berbagai upaya peningkatan kesejahteraan
- 4) Peserta memiliki ketrampilan melakukan analisis situasi dan diagnosis situasi.
- 5) Peserta mampu melakukan analisis wacana dan teknik sosialisasi wacana.

5.3 Penjenjangan LKMM

Penjenjangan LKMM dilakukan berdasarkan pelaksana yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. LKMM tingkat dasar dilaksanakan di fakultas,
- b. LKMM tingkat menengah dilaksanakan di universitas,
- c. LKMM tingkat lanjut/pelatihan Kader bangsa dilaksanakan di universitas.

5.4 Kurikulum LKMM

Kurikulum LKMM dikembangkan secara berkelanjutan, mulai dari kurikulum LKMM tingkat dasar, menengah hingga lanjut. Keseluruhan materi merupakan satu kesatuan sebagai bekal bagi para calon pemimpin masa depan.

5.5 Pemateri

Pemateri dalam kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

- a. Pemateri Untuk LKMM tingkat dasar adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan fakultas, dosen pembina kemahasiswaan Jurusan. Jika dipandang perlu dapat melibatkan mahasiswa senior untuk menjadi pemateri dengan catatan telah lulus LKMM tingkat Menengah.
- b. Pemateri untuk LKMM tingkat menengah dan lanjut atau pelatihan mahasiswa kader bangsa adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan baik fakultas maupun universitas, pejabat dari institusi lain yang relevan, dosen pakar, dosen alumni PP LKMM, PP OPPEK, pelatihan sejenisnya.

5.6 Peserta

Partisipan atau peserta kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

- a. LKMM tingkat dasar diikuti oleh mahasiswa fakultas penyelenggara. Peserta merupakan perwakilan dari masing-masing jurusan.

- b. LKMM tingkat menengah dan lanjut diikuti oleh mahasiswa Unbor merupakan perwakilan dari masing- masing fakultas.

5.7 Ketentuan Peserta

Peserta kegiatan LKMM harus memenuhi baik persyaratan umum maupun khusus sebagai berikut:

a. Persyaratan Umum

- 1) Mahasiswa aktif Unbor , (dibuktikan dengan bukti registrasi (administrasi dan akademik); mempunyai KTR; KTM) pada semester saat LKMM yang diikuti sedang diselenggarakan.
- 2) Mendapatkan rekomendasi sebagai peserta dari dosen Pembina HMJ atau dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
- 3) Diutamakan pengurus Ormawa yang dibuktikan dengan surat keputusan Rektor (untuk tingkat universitas), dan Dekan (untuk tingkat fakultas dan jurusan).
- 4) Memiliki sertifikat PKPT.

b. Persyaratan Khusus

1) LKMM tingkat dasar

- a) Sekurang-kurangnya duduk pada semester II,
- b) Telah memperoleh minimal 20 SKS,
- c) Memiliki potensi di bidang kepemimpinan/organisasi yang direkomendasikan oleh Pendamping HMJ.

2) LKMM tingkat menengah

- a) Lulus LKMM tingkat dasar (menunjukkan sertifikat),
- b) Perwakilan fakultas dengan rekomendasi Wakil Dekan III.

3) LKMM tingkat lanjut

- a) Lulus LKMM tingkat menengah (menunjukkan sertifikat),
- b) Mahasiswa perwakilan fakultas dengan rekomendasi Wakil Dekan III.

5.8 Evaluasi

Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan LKMM dilakukan melalui dua bentuk evaluasi, yaitu proses dan hasil yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

- a. Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang ditujukan pada proses penyelenggaraan LKMM mulai perencanaan, penyelenggaraan, dan akhir penyelenggaraan.
- b. Evaluasi hasil, yaitu evaluasi yang ditujukan pada peserta LKMM untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelatihan bagi para peserta.

Tindak lanjut dari evaluasi hasil diatur sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat dasar mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Dekan Fakultas penyelenggara dan berkesempatan untuk mengikuti LKMM tingkat menengah.
- 2) Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat menengah mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Wakil Rektor III dan berkesempatan untuk mengikuti KMM tingkat lanjut.

BAB VI

LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program mahasiswa program Sarjana bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa Unbor sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Unbor.

4. 1. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa

Jenis beasiswa untuk mahasiswa mahasiswa program Sarjana terdiri atas Unbor, beasiswa Supersemar, Bantuan Biaya Pendidikan PPA/BBM, Beasiswa Bidik Misi, KIPK, KIP Kuliah Merdeka, KIP Afirmasi, Beasiswa ADIk, Beasiswa Institusi, Baznas DKI Jakarta, Yayasan Beasiswa Jakarta (YBJ), Bank Syariah Mandiri, BAZMA, BUMN Peduli, Penerbit Arilangga

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa untuk program Sarjana, meliputi:

- 1) Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin dan tekun belajar, serta berjiwa Pancasila.
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa Unbor Program Sarjana
- 3) Selama menerima beasiswa tidak cuti kuliah.
- 4) Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi (PKPT) yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat.
- 5) Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.

Sedangkan persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa berbeda-beda, berikut persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa:

1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
 - a. Tercatat aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana
 - b. IP Kumulatif minimal 3,00.
 - c. Paling rendah duduk pada semester II, paling tinggi pada semester VIII (bagi mahasiswa program S1),
 - d. Prestasi di bidang “non kurikuler” dapat dipertimbangkan.
2. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)
 - a. Mahasiswa aktif Program Sarjana atau Diploma
 - b. IP Kumulatif minimal 2,50.
 - c. Mahasiswa dengan prestasi minimal yang orang tua/walinya tidak mampu membiayai pendidikannya.
 - a. Paling rendah duduk pada semester II, paling tinggi pada semester VIII (bagi mahasiswa program S1),
 - d. Prestasi di bidang “non kurikuler” dapat dipertimbangkan.
3. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa Bagi Mahasiswa Baru (BBM MABA)
 - a. Mahasiswa Program Sarjana atau Diploma input SLTA.
 - b. Diutamakan bagi mahasiswa dengan prestasi minimal yang orang tua/walinya secara ekonomi tidak mampu.
4. Beasiswa Bidik Misi

Seleksi dilaksanakan oleh Bidang Akademik bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru. Adapun persyaratan dalam pengajuannya sebagai berikut:

- a. Siswa SMA/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2019, memiliki identitas berupa NISN dan NPSN yang valid di PDSPK.
 - b. Lulusan tahun 2018 yang bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing perguruan tinggi;
 - c. Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
 - d. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:
 - e. Siswa Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau
 - f. Pendapatan kotor gabungan orang Tua/Wali (suami istri) maksimal sebesar Rp4.000.000,00 per bulan dan atau pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 setiap bulannya.
 - g. Pendidikan orang Tua/Wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4;
 - h. Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi obyektif dan akurat dari Kepala Sekolah;
 - i. Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:
 - j. PTN dengan pilihan seleksi masuk:
 - a. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN);
 - b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN);
 - c. Seleksi mandiri PTN.
 - d. Politeknik, UT, dan Institut Seni dan Budaya
 - e. PTS sesuai dengan pilihan seleksi masuk.
5. Beasiswa Kartu Indonesia Kuliah (KIPK)
Tahapan Pendaftaran KIP Kuliah:
- a. Siswa dapat langsung melakukan pendaftaran secara mandiri di web Sistem KIP Kuliah pada laman kip-kuliah.kemdikbud.go.id atau melalui KIP Kuliah mobile apps*
 - b. Pada saat pendaftaran, siswa memasukkan NIK, NISN, NPSN dan alamat email yang valid dan aktif
 - c. Sistem KIP Kuliah selanjutnya akan melakukan NIK, NISN dan NPSN serta kelayakan mendapatkan KIP Kuliah**
 - d. Jika proses validasi berhasil, Sistem KIP Kuliah selanjutnya akan mengirimkan Nomor Pendaftaran dan Kode Akses ke alamat email yang didaftarkan
 - e. Siswa menyelesaikan proses pendaftaran KIP Kuliah dan memilih jalur seleksi yang akan diikuti (SNMPTN/SBMPTN/SMPN/UMPN/Mandiri)
 - f. Selanjutnya, Siswa menyelesaikan proses pendaftaran di portal atau sistem informasi seleksi nasional masuk perguruan tinggi sesuai jalur seleksi yang dipilih. Proses sinkronisasi dengan sistem tersebut akan dilakukan kemudian dengan skema host-to-host
 - g. Bagi calon penerima KIP Kuliah yang telah dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi dapat dilakukan verifikasi lebih lanjut oleh Perguruan Tinggi sebelum diusulkan sebagai calon mahasiswa penerima KIP Kuliah
- *segera tersedia di Google Play Store
**NIK digunakan untuk memperoleh informasi tentang sosial ekonomi di Data Terpadu Kesenjangan Sosial (DTKS) Kemensos. Siswa yang tidak atau belum terdaftar harus melengkapi data ekonomi dan aset.

6. Beasiswa KIP Kuliah merdeka
 - a. Persyaratan untuk mendaftar Program KIP Kuliah Merdeka :
 - b. Penerima KIP-Kuliah adalah siswa SMA atau sederajat yang lulus atau akan lulus pada tahun berjalan atau telah dinyatakan lulus maksimal 2 tahun sebelumnya, serta memiliki NISN, NPSN dan NIK yang valid
 - c. Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung bukti dokumen yang sah
 - d. Siswa SMA/SMK/MA atau sederajat yang lulus pada tahun berjalan dengan potensi akademik baik dan mempunyai Kartu KIP atau memiliki Kartu Keluarga Sejahtera atau terdata di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos
 - e. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru, dan diterima di PTN atau PTS pada Prodi dengan Akreditasi A atau B, dan dimungkinkan dengan pertimbangan tertentu pada Prodi dengan Akreditasi C.
7. Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) Afirmasi
 - a. Persyaratan Penerima Program ADik (Siswa dari wilayah 3T, Papua dan Papua Barat serta anak dari TKI)
 - b. Warga negara Indonesia yang merupakan siswa SMA, SMK atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 1 (satu) tahun sebelumnya;
 - c. Terdaftar pada SIM ADik dengan kelengkapan data: Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), dan Nomor Pokok Sekolah (NPSN), dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
 - d. Berasal dari daerah terdepan, terluar, tertinggal (3T) atau Orang Asli Papua (OAP) sesuai dengan UU Nomor 21 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua atau anak TKI
 - e. Lulus seleksi pada semua jalur penerimaan mahasiswa baru di PTN atau PTS pada Prodi dengan Akreditasi A atau B, serta dimungkinkan dengan pertimbangan tertentu pada Prodi dengan Akreditasi C atau Lulus Tes Seleksi ADik (berbasis dokumen hasil akademik dan non akademik/raport) dengan ketentuan PT tujuan berikut:
 - f. Calon penerima dari daerah 3T dan anak TKI dapat memilih PT di dalam maupun di luar provinsi
 - g. Calon penerima dari daerah Papua dan Papua Barat harus memilih PT di luar Provinsi Papua dan Papua Barat.
 - h. Nilai rapor rata-rata untuk 6 (enam) mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan untuk calon peserta seleksi minimal adalah 75
 - i. Pemeringkatan calon penerima untuk seleksi KIP Kuliah Afirmasi berdasarkan nilai 6 (enam) mata pelajaran sebagai berikut:
 - j. Jurusan IPA: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika, dan Biologi
 - k. Jurusan IPS: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi
 - l. Jurusan Bahasa: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Sastra Indonesia, Antropologi, dan salah satu Bahasa Asing
 - m. SMK: Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Kompetensi Keahlian (teori Kejuruan dan Praktik Kejuruan)
 - n. Siswa dapat memilih paling banyak dua perguruan tinggi, serta memilih paling banyak dua program studi pada masing-masing perguruan tinggi

- o. Pilihan perguruan tinggi dan program studi menyatakan prioritas pilihan
- p. Jika pilihan program studi dan perguruan tinggi tidak diterima, siswa dapat memberikan kewenangan kepada panitia seleksi untuk memilihkan program studi dan perguruan tinggi
- q. Siswa yang sudah ditetapkan lulus seleksi Beasiswa ADik pada tahun sebelumnya tidak diperkenankan mengikuti seleksi kembali
- r. Dalam proses seleksi, penentuan penerimaan ADik dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi.

4.2. Pengajuan Beasiswa

Informasi pendaftaran beasiswa akan diumumkan melalui pengumuman Rektor tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka diseluruh Fakultas dan bisa diakses di laman Unbor (www.borobudu.ac.id). Isi pengumuman mencakup jenis beasiswa, persyaratan, waktu, dan tempat pendaftaran.

Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa secara perorangan sesuai dengan ketentuan dengan mengisi formulir permohonan yang disediakan di Subag Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa Bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Pengembalian formulir permohonan dilampiri dengan:

1. Fotokopi kartu mahasiswa (KTM), Kartu Tanda Registrasi (KTR), dan kuitansi SPP semester terakhir.
2. Fotokopi semua Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah diperoleh (tanpa dilegalisasi).
3. Menyerahkan fotokopi Ijazah, SKHU, dan kwitansi SPP bagi mahasiswa baru
4. Daftar penghasilan orang tua, disahkan oleh pejabat yang berwenang, pada tahun berjalan.
5. Fotokopi kartu keluarga Orang Tua/Wali.
6. Foto kopi Sertifikat PKPT.
7. Surat Keterangan sebagai anggota aktif ORMAWA: SK, Piagam, Surat Tugas (jika ada).
8. Persyaratan lain yang ditentukan kemudian.

Data pemohon menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan mahasiswa penerima beasiswa.

4.3. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa

Penetapan jumlah penerima beasiswa per fakultas disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi antara jumlah pendaftar per fakultas dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor, dikirimkan kepada pihak pemberi beasiswa/sponsor.

4.4. Realisasi Beasiswa

Penyampaian beasiswa PPA, PPA Mahasiswa Baru, BBM Mahasiswa Baru, dan BIDIK MISI kepada yang berhak dilakukan oleh unit kerja terkait, sedangkan jenis beasiswa lainnya penyampaian beasiswa dilakukan langsung oleh sponsor ke rekening penerima beasiswa. Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa:

- a. Telah lulus
- b. Mengundurkan diri/cuti kuliah
- c. Menerima sanksi akademik dari universitas
- d. Tidak lagi memenuhi syarat yang telah ditentukan
- e. Memberikan data yang tidak benar
- f. Meninggal dunia

BAB VII

LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa.

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di UNBOR. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa UNBOR yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan tingkat fakultas bekerjasama dengan Poliklinik Universitas. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh di Poliklinik antara lain:

1. Kesehatan umum
2. Kesehatan gigi.
3. Pengumpulan Donor Darah
4. Konsultasi Kesehatan

Pelayanan dokter dilakukan tiap hari kerja pada pukul 07.00–12.00; dan pelayanan lainnya pada pukul 07.00–15.00. Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di Poliklinik Universitas. Jika dalam tindakan pelayanan kesehatan di poliklinik universitas, mahasiswa mengeluarkan biaya maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan penggantian biaya kepada Bagian Kemahasiswaan Fakultas. Jika dalam penangannya, mahasiswa perlu dirujuk ke rumah sakit, maka poliklinik akan memberikan surat rujukan untuk mempermudah proses pengurusan di rumah sakit yang dituju.

BAB VII

BIMBINGAN KARIR

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor signifikan yang menentukan keunggulan bangsa Indonesia di tataran global. Perguruan Tinggi dengan berbagai bidang ilmunya diharapkan menghasilkan SDM yang kompeten untuk mengisi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat dengan standar mutu yang optimal. Oleh karenanya proses Link and Match antara perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat menjadi suatu keharusan yang perlu diciptakan dengan sebaik – baiknya sejak dini.

Terjadinya ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat saat ini menjadi fenomena umum dan kendala besar yang terjadi di Indonesia. Salah satu contoh nyata permasalahan seperti ini adalah banyaknya lulusan setelah memasuki dunia kerja ternyata kurang memiliki kecakapan atau bahkan tidak memahami bidang pekerjaannya meskipun secara akademik telah memenuhi standar. Selain itu, saat ini baik kemampuan hard-skill maupun soft-skills dibutuhkan oleh dunia kerja. Sayangnya seringkali para lulusan memiliki kemampuan soft-skills rendah yang juga menjadi kendala yang signifikan. Faktor yang memberikan keberhasilan dalam dunia kerja adalah soft-skills (40%), Networking (30%), Hard-skills (20%), dan Financial (10%) (Depdiknas, 2007).

Mengacu pada permasalahan di atas, Universitas Borobudur telah membentuk unit pengembangan karir dan hubungan alumni sebagai wadah untuk mengembangkan kualitas lulusan yang siap pakai dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Unit pengembangan karir dan hubungan alumni Universitas Borobudur bertujuan menjadi fasilitator agar kompetensi lulusan link and match dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Bimbingan karir semakin dibutuhkan saat ini dalam lingkungan Pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan mahasiswa dan alumninya semaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi.

Pengembangan karir universitas borobudur melakukan kegiatan :

1. Perencanaan karier, layanan ini menyediakan pembimbing karier atau konselor terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.
2. Lokarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang – peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
3. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang – peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologi dan sejenisnya.
4. Program assessment potensi diri (TPA, psikotes lain)
5. Program pengembangan kompetensi diri melalui pelatihan kepemimpinan, TOEFL, keterampilan computer, peningkatan komunikasi, kewirausahaan dan lain-lain.
6. Mengkoordinasikan layanannya dengan profesional lain (seperti pekerja sosial, psikolog dan sebagainya)

Pelaksanaan untuk mengembangkan karir mahasiswa atau alumni yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan informasi peluang kerja pada calon lulusan adalah dengan cara:

1. Pemberian Informasi

Penyebaran informasi kerja yang dikelola oleh Universitas Borobudur Pengembangan Karir dilakukan melalui

- a) website Universitas Borobudur, yaitu www.borobudur.ac.id,
 - b) Grup whatsapp Alumni yang bernama Kaluni UNBOR,
 - c) Instagram yaitu official Unbor,
2. Unit Pelayanan Bimbingan Konseling
- Unit ini dilakukan oleh Universitas Borobudur dengan memberikan konseling karir kepada mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dalam menentukan karir yang akan dipilihnya. Salah satu contoh permasalahan yang dialami oleh mahasiswa adalah terkait dengan perkuliahan dan dunia kerja. Mahasiswa yang telah melakukan konseling karir, diminta untuk tetap kembali melakukan evaluasi terhadap mahasiswa mampu menemukan jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi terkait dengan karir di pekerjaannya.
3. Kerjasama dengan pengguna (User)
- Kerjasama dengan pengguna (User) yang telah dilakukan oleh Universitas Borobudur yaitu dengan menginformasikan kepada PT. Xsis Mitra Utama mahasiswa dan lulusan yang dianggap kompeten untuk pekerjaan yang dibutuhkan tersebut

Secara umum, Layanan Kewirausahaan Mahasiswa ini dikembangkan untuk tujuan :

1. Tata kehidupan akademik dan sosial kampus dapat berkembang dengan baik sehingga mendukung secara kondusif implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.
2. Mahasiswa dapat menghasilkan produk (output) yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan.
3. Mendukung Misi Universitas Borobudur sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan sumber daya manusia yang beradab dan memiliki jiwa kewirausahaan.
4. Membantu, mendorong, dan menunjang minat dan mental berwirausaha mahasiswa dengan memberikan layanan bimbingan kewirausahaan yang diperlukannya sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan konsep kewirausahaan sejak masih berkuliah.

Mekanisme pelaksanaan dosen kewirausahaan dan Biro Administrasi kemahasiswaan dan alumni dalam proses bimbingan adalah :

1. Layanan bimbingan kepada mahasiswa diberikan oleh dosen kewirausahaan di setiap program studi masing-masing.
2. Mahasiswa dapat juga dapat membentuk kreatif dan inovatif dengan konsultasi dosen kewirausahaan.
3. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Program wirausaha yang diselenggarakan DIKTI seperti mahasiswa berwirausaha dan kompetisi Bisnis mahasiswa Indonesia.